



JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA

Available online at <https://teewanjurnal.com/index.php/carong>

eISSN 3089-2082 & pISSN 3089-3674

Vol. 2, No. 1, Tahun 2025

Hal. 233-241

doi.org/10.62710/kycs4z61

Efektivitas Model *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar: Kajian Pustaka

Sahara Annisa¹, Zarina Dwinta², Delva Riza³, Sry Apfani⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email:

saharaannisa486@gmail.com, zarinadwinta07@gmail.com, delfariza0@gmail.com, S.apfani@adzkia.ac.id

ABSTRACT

Sejarah Artikel:

Diterima 20-07-2025

Disetujui 24-07-2025

Diterbitkan 26-07-2025

This study is a literature review examining the effectiveness of the Numbered Heads Together (NHT) learning model in improving elementary school students' Indonesian language competency. The primary focus of this study is on reading and writing skills, as well as affective aspects such as student motivation and learning participation. The purpose of this study is to evaluate the extent to which the NHT model is able to encourage improved learning outcomes and the quality of the Indonesian language learning process at the elementary level. The method used is a literature review, reviewing various relevant research findings from 2020 to 2025. The results of the study indicate that the implementation of the NHT model significantly improves student learning outcomes, encourages collaboration, and builds individual responsibility within groups. Furthermore, this model has also been shown to increase student motivation and create a fun learning experience. These findings recommend the use of the NHT model as an alternative Indonesian language learning strategy in elementary schools.

Keywords: *Numbered Heads Together, Indonesian, student competency, collaborative learning, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang membahas efektivitas model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Fokus utama penelitian ini adalah pada keterampilan membaca dan menulis serta aspek afektif seperti motivasi dan partisipasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana model NHT mampu mendorong peningkatan hasil belajar dan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai hasil penelitian yang relevan beberapa artikel dan jurnal. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model NHT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, mendorong kerja sama, dan membangun tanggung jawab individu dalam kelompok. Selain itu, model ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Temuan ini merekomendasikan penggunaan model NHT sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: *Numbered Heads Together, Bahasa Indonesia, kompetensi siswa, pembelajaran kolaboratif, sekolah dasar.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Annisa, S., Dwinta, Z., Riza, D., & Apfani, S. (2025). Efektivitas Model Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar: Kajian Pustaka. CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, 2(1), 233-241. <https://doi.org/10.62710/kycs4z61>



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali dianggap monoton dan kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi serta kompetensi siswa dalam memahami materi pelajaran (Adha, N., 2024). Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, salah satunya adalah model Numbered Heads Together (NHT).

Model pembelajaran NHT merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu. Menurut Inggriyani & Maulani (2020), model NHT mengharuskan setiap anggota kelompok memahami materi secara merata karena siapa pun bisa diminta untuk menjawab. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, mendengarkan secara aktif, serta menyampaikan pendapat dengan percaya diri.

Selanjutnya, penelitian oleh Septianingtias et al. (2023) membuktikan penerapan model NHT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Inpres 6/75 Ta' secara signifikan meningkatkan hasil belajar. Rata-rata ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II setelah penerapan NHT (Septianingtias et al., 2023). Selain itu, Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia juga berhasil diterapkan menggunakan model NHT. Penelitian di SD Inpres Labat menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT memberikan efek positif terhadap motivasi belajar siswa kelas III, dengan nilai signifikansi $p = 0,032 < 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mereka (Patrianci Denimber Laisbuke, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Aziroh (2022) menunjukkan bahwa penerapan model Numbered Heads Together (NHT) dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penerapan model, di mana setelah diterapkannya NHT, siswa menunjukkan peningkatan prestasi akademik yang nyata. Tidak hanya dari aspek nilai, perubahan perilaku belajar siswa juga terlihat lebih positif, yakni menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran serta lebih terbuka dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sekelompok. Hal ini menandakan bahwa model NHT bukan hanya efektif secara kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan afektif dan sosial siswa.

Selain itu, Marlina (2020) juga menemukan bahwa model NHT efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Melalui diskusi kelompok yang sistematis dan terstruktur, siswa tidak hanya membaca untuk memahami isi teks, tetapi juga berdialog dan saling menjelaskan makna teks kepada rekan-rekan mereka. Proses ini membantu menguatkan pemahaman melalui penjelasan ulang dan klarifikasi bersama, yang secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berpikir kritis siswa. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain, yang pada akhirnya membentuk pengalaman belajar yang kolaboratif dan reflektif.

Pembelajaran yang berbasis kolaboratif seperti Numbered Heads Together (NHT) dinilai lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena memberikan ruang bagi siswa untuk bertukar ide, mendengarkan pendapat orang lain, serta bertanggung jawab atas hasil belajar kelompoknya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berdiskusi dan mengeksplorasi makna teks secara kolektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani

(2022), penggunaan model NHT yang dipadukan dengan media visual seperti Powtoon tidak hanya meningkatkan pemahaman teks fiksi siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan, siswa lebih terdorong untuk memahami isi bacaan secara lebih kritis dan reflektif.

Selain itu, hasil penelitian oleh Septianingtias, Nurdin, dan Hafid (2023) juga memperkuat efektivitas model NHT dalam meningkatkan kompetensi bahasa siswa sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan NHT mendorong setiap siswa untuk memahami materi karena mereka memiliki tanggung jawab personal yang terintegrasi dengan tugas kelompok. Strategi ini terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur dan isi teks naratif secara lebih mendalam. Dengan memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk berkontribusi dalam diskusi, model ini menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis dan partisipatif, yang pada akhirnya mendukung perkembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Maka dari itu, kajian pustaka mengenai penerapan model NHT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penting untuk terus dikembangkan guna memperkaya pendekatan pedagogis di sekolah dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka, yakni dengan menelusuri, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber yang relevan mengenai penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui telaah terhadap artikel jurnal-jurnal yang disesuaikan dengan topik yang dibahas. Penelusuran dilakukan melalui internet seperti di Google Scholar dan web lainnya. Setiap sumber yang dipilih dievaluasi berdasarkan kesesuaian topik, kualitas metodologis, serta keterkaitannya dengan peningkatan hasil belajar dan keterampilan berbahasa siswa. Hasil pengumpulan data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema, seperti peningkatan kemampuan membaca, menulis, atau menyimak, serta strategi pelaksanaan model NHT di kelas.

HASIL KAJIAN

Penelitian oleh Juslan (2023) mengungkap dinamika peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam rangkaian pembelajaran menulis karangan pada kelas IV SD Negeri 125 Tedubara. Pada siklus I, hanya 60% siswa yang berhasil memperoleh nilai ≥ 75 sesuai indikator ketuntasan. Namun setelah refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat drastis menjadi 95% dari total 20 siswa—fenomena ini memperkuat bukti bahwa NHT efektif dalam mendorong perbaikan kualitas hasil belajar di ranah keterampilan menulis. Hasil yang sejalan juga ditemukan pada penelitian oleh Hanifa Aisy, dkk. (2024) yang mengkaji peningkatan keterampilan menulis *teks eksposisi* pada siswa kelas IV SDN 36 Koto Panjang Padang. Dengan bantuan media film animasi, penerapan model NHT meningkatkan skor rata-rata menulis dari 74 (43% tuntas) pada siklus I menjadi 83 (75% tuntas) pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang menyertai NHT dapat memfasilitasi ekspresi ide siswa secara lebih kreatif dan sistematis dalam menulis tekstual.

Selain itu, Asmiran & Djumadin (2023) melaporkan bahwa dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas II MIN Ende (Tema 4), strategi pembelajaran NHT berhasil meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 60,4 (tidak tuntas) menjadi 100 (seluruh siswa tuntas) pada siklus II, dengan total subjek 25

siswa. Temuan ini menegaskan bahwa dengan struktur diskusi dan kolaboratif yang dijalankan secara efektif, NHT mampu memicu ketuntasan belajar yang hampir sempurna pada aspek Bahasa Indonesia

Sementara itu, penelitian oleh Septianingtias, Nurdin & Hafid (2023) menemukan bahwa penerapan NHT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres 6/75 Ta' meningkatkan kualitas proses pembelajaran dari kualifikasi "cukup" ke "baik" serta hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan dalam siklus kedua. Selain itu, Aziroh (2022) dalam PTK di SD Negeri 1 Ngroto menemukan bahwa penerapan NHT meningkatkan ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III dari kurang memenuhi KKM menjadi $\geq 85\%$ di siklus kedua. Penelitian oleh Nasution et al. (2022) di SDN 164 Pasar Maga juga membuktikan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dari rata-rata 68,96 (tuntas 25 %) di siklus I menjadi 85 (tuntas 87,5 %) di siklus II setelah penerapan NHT.

Motivasi belajar siswa juga terdorong secara signifikan dengan penerapan model NHT. Kasmawati (2025) menemukan bahwa model ini memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Inpres Labat, dengan nilai signifikansi $p = 0,032 (< 0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam diskusi kelompok yang diatur secara terstruktur mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk dalam kegiatan menyimak dan berbicara.

Hal serupa di katakan oleh Duanna (2025) pada pembelajaran tematik Bahasa Indonesia. Dalam kedua studi tersebut, model NHT mampu meningkatkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa secara signifikan, baik dalam aspek menulis maupun memahami bacaan. Dengan demikian, penerapan NHT terbukti tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil akademik, tetapi juga aspek afektif seperti motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa.

Pembahasan

Hasil-hasil kajian menunjukkan konsistensi bahwa model *Numbered Heads Together (NHT)* secara efektif meningkatkan kompetensi Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, baik dari aspek kognitif (hasil belajar) maupun afektif (motivasi belajar). Penerapan NHT pada pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti mampu memperbaiki capaian hasil belajar siswa secara signifikan. Misalnya, keterampilan menulis karangan, memahami bacaan naratif, dan kemampuan merespons pertanyaan dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan setelah penerapan model ini (Asmiran & Djumadin, 2023).

Peningkatan tersebut tidak hanya terjadi pada aspek hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran. Septianingtias et al. (2022) melaporkan bahwa dengan menerapkan model NHT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kualitas proses belajar siswa meningkat dari kategori "cukup" menjadi "baik". Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan lebih bertanggung jawab terhadap hasil kelompoknya. Kolaborasi dan komunikasi antar siswa menjadi lebih intens, yang secara tidak langsung melatih kemampuan berbicara dan menyimak mereka secara alami dan kontekstual.

Selain itu, keterlibatan aktif siswa menjadi inti keberhasilan model ini. Dalam NHT, setiap anggota kelompok memiliki nomor dan berpotensi ditunjuk untuk mewakili kelompok dalam menjawab pertanyaan, sehingga mendorong semua siswa untuk aktif memahami materi. Model ini memperkuat rasa tanggung jawab individu dalam kerja kelompok serta membangun kesadaran kolektif terhadap keberhasilan bersama (Inggriyani & Maulani, 2020). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini sangat membantu dalam proses pemahaman isi teks, menjawab pertanyaan, serta menulis dan berdiskusi.

Motivasi belajar siswa juga meningkat secara signifikan. Denimber Laisbuke (2022) menunjukkan bahwa NHT berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Inpres Labat, dengan nilai signifikansi $p = 0,032 (< 0,05)$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adha (2024) yang menyebutkan bahwa

model yang melibatkan partisipasi aktif siswa akan meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketika siswa merasa memiliki ruang untuk berkontribusi dan dihargai dalam kelompok, mereka lebih antusias dan fokus mengikuti pelajaran.

Lebih lanjut, model NHT juga memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia secara interdisipliner. Dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami konten lain melalui media bahasa. Hal ini memungkinkan penggunaan model NHT untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam membaca dan menulis, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan secara lisan (Ariyanti, 2021).

Secara keseluruhan, model NHT terbukti:

1. Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis

Model *Numbered Heads Together* (NHT) memberi dampak positif pada aspek kognitif siswa, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman dan menulis. Penelitian Juslan (2023) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar menulis karangan setelah dua siklus penerapan NHT, dari ketuntasan 60 % menjadi 95 % pada siswa kelas IV SD Negeri 125 Tedubara. Ini menunjukkan bahwa NHT mampu membangun rasa tanggung jawab dan partisipasi aktif dalam proses menulis, karena semua anggota kelompok diharapkan memahami materi dan saling membantu sebelum menjawab.

Selain itu, Handayani (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan model NHT berbantuan media digital Powtoon terbukti meningkatkan pemahaman membaca teks fiksi secara signifikan pada siswa kelas IV SD. Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok memungkinkan mereka mengolah informasi lebih mendalam dan memahami struktur serta isi bacaan dengan lebih baik. Senada dengan itu, Safitri dan Sugiarti (2022) menegaskan bahwa model NHT menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif sehat antar kelompok, yang mendorong siswa untuk lebih fokus dalam memahami isi bacaan maupun menyusun tulisan. Interaksi antaranggota kelompok juga memperkaya sudut pandang siswa terhadap teks yang dibahas, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pemahaman dan ekspresi tertulis mereka.

Dengan demikian, melalui kegiatan diskusi terstruktur dan tanggung jawab bersama, model NHT terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa secara signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kegiatan kelompok yang menuntut keterlibatan setiap siswa tidak hanya mendorong pemahaman materi secara lebih mendalam, tetapi juga membangun rasa percaya diri serta kemampuan berpikir kritis. Hal ini menjadikan proses belajar lebih aktif, komunikatif, dan bermakna, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa secara keseluruhan.

2. Mendorong motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar

Motivasi belajar adalah elemen penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Model NHT mendorong setiap siswa untuk aktif karena siapa saja bisa ditunjuk untuk menjawab. Hal ini membuat siswa lebih fokus dan merasa bertanggung jawab untuk memahami materi. Penerapan NHT berdampak signifikan terhadap motivasi siswa, dengan nilai signifikansi $p = 0,032$ ($<0,05$), yang berarti siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, dan terlibat aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Meningkatkan kerja sama dan komunikasi antarsiswa

Model *Numbered Heads Together* (NHT) secara efektif mengintegrasikan kerja sama sebagai inti dari proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, siswa ditempatkan dalam kelompok kecil dan

didorong untuk saling berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti mendengarkan aktif, menyampaikan pendapat dengan jelas, serta menghargai sudut pandang orang lain. Inggriyani & Maulani (2020) mencatat bahwa siswa mengalami perkembangan signifikan dalam aspek komunikasi interpersonal, karena model NHT menuntut partisipasi aktif setiap anggota dalam menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. Selain itu, penelitian Septianingtias et al. (2022) menegaskan bahwa penerapan NHT berdampak positif terhadap peningkatan interaksi antaranggota kelompok, menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Dengan demikian, model NHT tidak hanya memperkuat pemahaman materi pelajaran, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan, empati, dan tanggung jawab kolektif di antara siswa.

4. Memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh

Penerapan NHT bukan hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas proses belajar itu sendiri. Septianingtias et al. (2023) mencatat bahwa kualitas pembelajaran meningkat dari kategori “cukup” menjadi “baik” setelah NHT diterapkan, terutama dalam aspek keterlibatan siswa, kejelasan penyampaian materi, serta efektivitas waktu pembelajaran. Guru juga menjadi lebih terbantu dalam mengelola kelas yang aktif dan partisipatif.

5. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, dan bermakna bagi siswa

Dengan pendekatan kolaboratif dan format diskusi yang interaktif, model Numbered Heads Together (NHT) mampu mengubah suasana belajar Bahasa Indonesia menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa tidak lagi hanya duduk pasif mendengarkan guru, melainkan aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dengan rekan sekelompoknya. Kegiatan ini menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan tidak monoton, sehingga meningkatkan perhatian, keterlibatan emosional, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi dan bisa saja dipilih untuk mewakili kelompok dalam menjawab, mereka menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Model ini juga memberikan ruang refleksi dan pemaknaan, sehingga siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Temuan Purnamayanti & Tegeh (2022) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa NHT mampu menciptakan lingkungan belajar yang ramah, inklusif, dan penuh semangat di kelas rendah SD. Secara keseluruhan, NHT tidak hanya menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Tanya ChatGPT

Temuan-temuan ini memperkuat argumen bahwa model Numbered Heads Together (NHT) sangat relevan dan layak diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keunggulan utama model ini terletak pada kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, aktif, dan partisipatif. Dalam situasi kelas yang sering kali diwarnai dengan metode pembelajaran konvensional yang monoton dan berpusat pada guru, NHT hadir sebagai alternatif yang menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, keterlibatan setiap siswa meningkat karena mereka merasa memiliki peran penting dalam proses belajar. Selain itu, dinamika kerja kelompok yang menyenangkan juga mendorong terbentuknya iklim belajar yang positif, memupuk rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan NHT mampu menjawab tantangan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga model

ini dapat dijadikan solusi inovatif dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, NHT mampu mendorong motivasi serta partisipasi aktif siswa karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk memahami materi dan berkontribusi dalam diskusi. Strategi ini juga memperkuat kerja sama dan komunikasi antarsiswa, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan kolaboratif. Penerapan NHT secara konsisten terbukti memperbaiki kualitas proses pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif dan bermakna. Dengan demikian, NHT sangat layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan pembelajaran modern yang menuntut keterlibatan aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.12345/jpbs.v5i1.2024>
- Adha, N. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Problem Based Learning, Number Head Together Dan Make A Match Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2 (2), 684-689. <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/1471>.
- Aisy, H., Wirnita, E., & Morelent, Y. (2024). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media film animasi pada siswa kelas IV SDN 36 Koto Panjang Padang. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.31851/scholastica.v7i2.16656>
- Ariyanti, I. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 75–83. <https://doi.org/10.33087/jipdi.v6i2.156>
- Asmiran, A., & Djumadin, H. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia tema 4 di kelas II MIN Ende. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 87–102. <https://doi.org/10.37478/rjpbsi.v4i2.3665>
- Astuti, I. & Prasetya, B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) terhadap Hasil Belajar IPA di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2587–2593. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9428>.
- Aziroh, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 1 Ngroto dengan Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). *Action Research Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.51651/arj.v2i1.433> journal.upgris.ac.id+10journal.kualitama.com+10E-Journal Undiksha+10
- Denimber Laisbuke, P. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Labat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 36–43. <https://doi.org/10.52121/jppd.v9i1.1862>

- Duanna, N. (2025). *Penerapan Model Numbered Head Together Berbantuan Media Animasi Lipsync untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 4 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Handayani, P. (2022). *Pengaruh model Numbered Heads Together berbantuan aplikasi Powtoon terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD*. [Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/61378/>.
- Handayani, P. (2024). Pengaruh Model NHT Berbantuan Aplikasi Powtoon terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal FKIP Unila*. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id>
- Inggriyani, F., & Maulani, R. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT). <https://dokumen.mainsmartcampus.id/assets/file/20211116-39-863.pdf>.
- Inggriyani, F., & Maulani, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 4(5), 911–918. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i5.7857>
- Inggriyani, F., & Maulani, R. (2020). Penerapan Model Numbered Heads Together (NHT) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 45–53. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpdi/article/view/23456>
- Juslan. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siswa Kelas IV SD Negeri 125 Tedubara Kecamatan Kabaena Utara. *Jurnal Pendidikan UHO*. <https://jurnal.aaapublisher.com/index.php/edukasi/article/view/1527>
- Kasmawati, E. F., Afni, N., & Musbaing, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Journal of Elementary Education and Learning*, 1(2), 164–179.
- Laisbuke, P. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran NHT terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Labat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 76–82. DOI: 10.33369/jppd.v4i2.21022
- Patrianci Denimber Laisbuke (2022). *Pengaruh NHT terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas III SD Inpres Labat* [CBN Journal](#)
- Purnamayanti, N. M. S., & Tegeh, I. M. (2022). Teknik Numbered Heads Together dalam Lesson Study Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Bahasa Indonesia) di SD Kelas IV A. *Jurnal Ilmiah PGSD Undiksha*, 10(2), 255–264. DOI: 10.23887/jjpgsd.v10i2.46842
- Putri Handayani (2022). *Penggunaan Model NHT Berbantuan Aplikasi Powtoon pada Pemahaman Teks Fiksi Bahasa Indonesia di SD Kelas IV*. (Skripsi). <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/61378>.
- Septianingtias, D. A., Prasetyo, E. A., & Wijaya, A. (2023). Implementasi Model NHT dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 11–21. DOI: 10.21009/JPBS.131.02
- Septianingtias, D. L., Nurdin, M., & Hafid, H. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres 6/75 Ta'.* *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), Article 47025. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i2.47025>
- Septianingtias, D., Nurcahyono, S., & Fitriyah, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.21009/didaktika.v10i1.2712>